

“Hotaru no Hikari 2” の ドラマシリアルに含む「か」「さ」「な」「わ」と 言う助詞の機能を分析する

要旨

オクテイ マウラニ
0801206

この研究は “Hotaru no Hikari 2” の ドラマシリアルに含む「か」「さ」「な」「わ」と言う助詞の機能を分析する。本研究の目的は *Hotaru no Hikari 2* ドラマシリアルに含むどのような「か」、「さ」、「な」と「わ」と言う助詞の機能なのかを知るためである。本研究の方法ではデスクリプトと言うメソッドを使った。データの収集は Simak というメソッドを使い、Simak メソッドに含む研究に使われた基本テクニックとしてのデータを収集する技法は Sadap というテクニックである。次の技法は Simak Bebas Libat Cakap テクニックを使い、最後のデータを収集技法は Catat テクニックを使った。データを分析メソッドは Distributional というメソッドを使い、Distributional メソッドに含む使ったテクニックは Lesap, Ganti, Sisip というテクニックである。本研究の結果では、集まったデータから「か」「さ」「な」「わ」と言う助詞を使う文章は 99 文である。文章に含まれた「か」と言う助詞は 59 文で、「さ」と言う助詞は 11 文で、「な」と言う助詞は 16 文である。文章に含まれた「わ」と言う助詞は 13 文である。研究問題の答えとして、助詞によって機能を結論を出す。「か」と言う「疑問」と「直接に伝えない感情表現」を示す助詞の機能は要点荷度合いが低く、「ですか」と「じゃないですか」の型に含む「か」は高かった。「か」と言う「疑問」を示す機能は「ね」に変わられなく、「疑問、紛争」「注目、アドバイス」「勧誘、助言、意見」「自分に質問」「修辭的な質問」「批判と甲高い怒り」「前の文に反論」「微妙と投げ怒つ非難」と言う機能の研究の結果は異なる結果を示した。以上の機能の「か」は「ね」に変わられた。要点荷度合い、文章の中に位置の強情の文章の中に含む「か」は高く、変わられなかった。「さ」と言う助詞の要点荷度合いが低く、変わられ、文章に位置の強情が高かった。「禁止」を示す「な」と言う助詞の機能の要点荷度合い、位置の強情が高く、変わられなかった。「感情表現」を示す「な」と言う助詞の機能の要点荷度合いが低く、変わられ、位置の強情が高かった。「わ」と言う助詞の機能の要点荷度合いが低く、位置の強情が高く、変わられた。本研究の結果を見ると、筆者はさらにい歩の研究が必要と考え、文章に含む助詞の意味、助詞の意味、機能との助詞のイントネーションを研究が必要である。外国日本語学習者はその助詞の使用する違いが減少するようになる。

『キーワード』：「か」、「さ」、「な」、「わ」と言う助詞、助詞の機能、ドラマシリアル。

ABSTRAKSI

Analisis Fungsi Partikel *Ka, Sa, Na* dan *Wa* dalam Drama Serial *Hotaru no Hikari 2*

Okti Maulani
NIM: 0801206

Penelitian ini meneliti fungsi partikel *ka, sa, na* dan *wa* dalam drama serial "*Hotaru no Hikari 2*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang fungsi apa saja yang terdapat dalam penggunaan masing-masing partikel *ka, sa, na* dan *wa* dalam drama serial "*Hotaru no Hikari 2*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Teknik dasar pengumpulan data adalah teknik sadap, teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap, teknik akhir yaitu teknik catat. Metode pengolahan data dalam tahap analisis data adalah metode distribusional, teknik lanjutan yang digunakan teknik lesap (delasi), teknik ganti (substitusi), teknik sisip (interupsi). Dari hasil analisis, terkumpul 99 kalimat menggunakan partikel *ka, sa, na* dan *wa*, 59 kalimat menggunakan partikel *ka*, 11 kalimat partikel *sa*, 16 kalimat partikel *na*, dan 13 kalimat partikel *wa*. Kadar keintian partikel *ka* yang menyatakan pertanyaan serta menunjukan ekspresi perasaan rendah, dalam pola "*desuka*" dan pola "*janaidesuka*" tinggi. Partikel *ka* yang menyatakan pertanyaan tidak bisa digantikan, fungsi lainnya dapat digantikan, tetapi nuansa kalimat berubah. Kadar keintian, ketegaran letak partikel *ka* di tengah kalimat tinggi, tidak dapat digantikan. Kadar keintian partikel *sa* dalam kalimat rendah, dapat diganti, ketegaran letak tinggi. Kadar keintian, ketegaran letak partikel *na* bernuansa larangan tinggi, tidak dapat diganti. Kadar keintian partikel *na* yang menunjukan ekspresi perasaan rendah, dapat diganti, ketegaran letaknya tinggi. Kadar keintian partikel *wa* dalam kalimat rendah, ketegaran letaknya tinggi serta dapat digantikan. Melihat hasil penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa diperlukan penelitian selangkah lebih jauh lagi yaitu, meneliti tentang makna, hubungan makna dan fungsi partikel dengan intonasi partikel dalam kalimat. Agar kesalahan pembelajar asing bahasa Jepang ketika menggunakan keempat partikel tersebut dapat diminimalisir.

Keyword: partikel *ka, sa, na, wa*, fungsi partikel *ka, sa, na, wa*, drama serial.